

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sesuai dengan hasil wawancara dengan pihak Internal (Staf/Karyawan) dan pihak eksternal (Masyarakat) di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang, diperoleh hasil bahwa di dalam Prosedur Pelayanan Administrasi di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang terdapat kelebihan dan kekurangan. Oleh karena itu, di karenakan Staf/Karyawan yang sopan dan ramah dengan masyarakat dan minimnya SDM yang ada bisa memperlambat kinerja pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang ini tertutupi.
2. Implementasi manajemen perkantoran di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang meliputi beberapa hal, yaitu: tata ruang kantor, komunikasi, kedisiplinan karyawan, sarana dan prasarana, prosedur kerja, dan arsip dinamis. Oleh karena itu, secara keseluruhan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang telah mengimplementasikan manajemen perkantoran dengan baik.
3. Faktor-faktor yang menyebabkan lemahnya pelayanan administrasi di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang, yaitu: kehandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), dan jaminan (*assurance*).

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan di atas, penulis memberikan saran kepada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang, bahwa pelayanan administrasi perlu melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap kinerja karyawan guna mempertahankan atau

meningkatkan kualitas pelayanan di bidang administrasi. Selain itu, memberikan pelayanan yang lebih baik dalam setiap aktivitas dan kesempatan sehingga dapat meningkatkan rasa kepercayaan bagi masyarakat dalam mengurus setiap administrasi yang dibutuhkan untuk mendirikan usaha pada Koperasi dan UMKM yang ada di Kota Padang.

